

BULETIN EPIDEMIOLOGI MINGGU KE 15

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I JAYAPURA

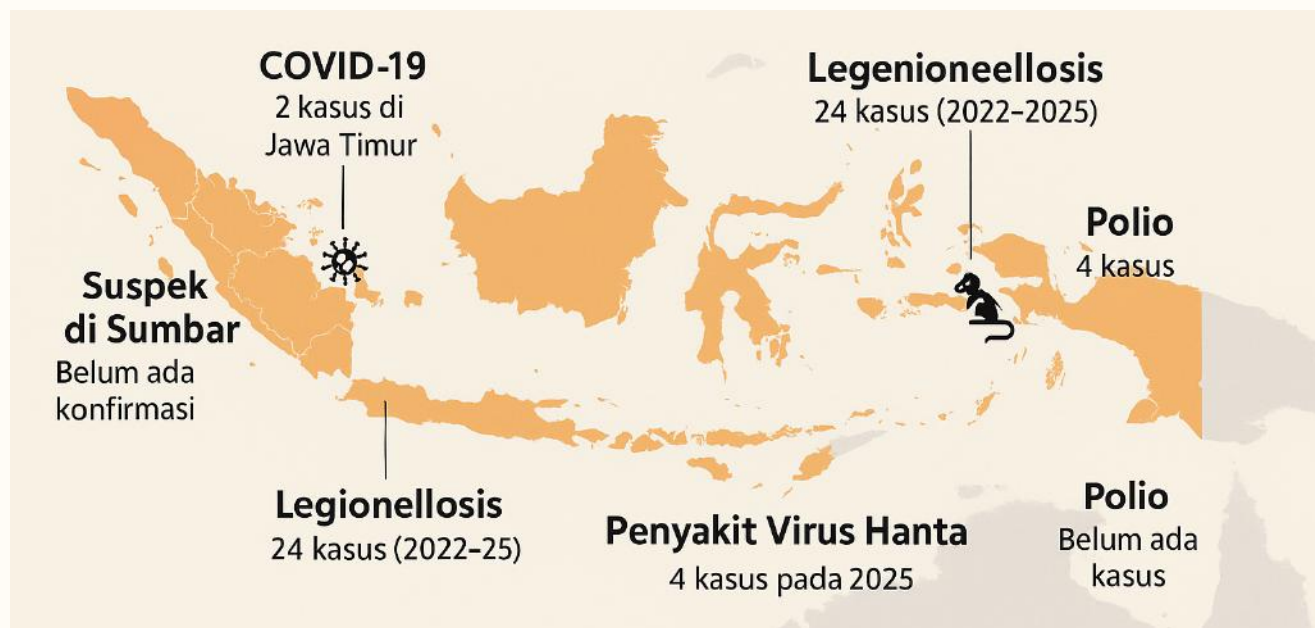
2025

Penyakit infeksi emerging yang berkembang pada minggu epidemiologi ke-15 tahun 2025 meliputi COVID-19, Mpox, Legionellosis, Meningitis Meningokokus (MM), Demam Lassa, Listeriosis, Polio, Penyakit Virus Hanta, Avian Influenza A(H9N2), dan Demam Rift Valley. Di Indonesia tidak ada lonjakan atau peningkatan kasus penyakit yang signifikan tetapi deteksi dini dan surveilans tetap penting,

o p p o u p u u

u l p l w u r p w p p s u s
) u) p)) w) o))
) l)))
)) f w N N w) o G
 y)) o) w) w
 y) w)))
 y) w) w
)))) F G
) w)) w)
) t)) y) s)) m R s n G
) w)) w
) r)))) p)
) r)))) o m o
) r))))
) r)))) o

Situasi Penyakit Infeksi Emerging Global



Penambahan kasus COVID-19 M13 2025: +6.665 konfirmasi dan +369 kematian. Tiga negara penambahan terbanyak: Brasil, Inggris, dan Yunani. Di Indonesia Penambahan kasus COVID-19 pada M15 2025: +2 konfirmasi di Jawa Timur. Tahun 2025 hingga M15: 116 konfirmasi dan 0 kematian.

Kasus MERS secara global tidak ada penambahan konfirmasi minggu ke-15, Tahun 2025 hingga M15: 1 konfirmasi di Arab Saudi. Di Indonesia terdapat 1 suspek MERS di Sumatera Barat (Proses Pemeriksaan).

Kasus MPOX di M15 2025 +3.896 konfirmasi dan +5 kematian di 46 negara. Tiga negara penambahan terbanyak: RD Kongo, Uganda, dan Brasil. Tidak ada penambahan konfirmasi di Indonesia minggu ini Tahun 2025 hingga M15: 0 konfirmasi.

Situasi penyakit virus Hanta di Indonesia tidak ada penambahan konfirmasi pada minggu ke 15. Total 2025 hingga M15: 4 konfirmasi (3 kasus di DIY dan 1 kasus di Sulawesi Utara). Terdapat penambahan +2 suspek Hantra di DIY dan hasil pemeriksaan negatif 4 kasus Hanta (Riau, Jawa Barat, DIY).

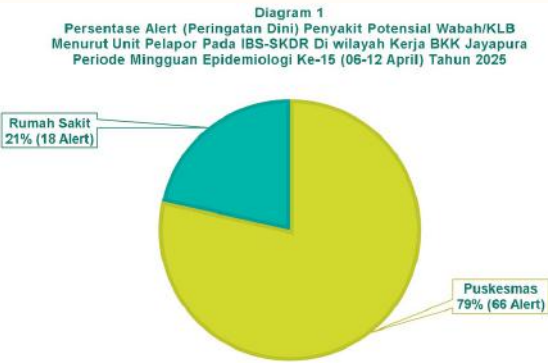
Situasi penyakit Meningitis Meningokokus (MM) Penambahan M15 2025 +47 konfirmasi (Amerika Serikat, Australia, Mali, Burkina Faso, Taiwan, Chad, Guinea dan Kamerun). Belum banyak diketahui kasus konfirmasi MM di Indonesia. Beberapa studi pernah menemukan kasus MM. Suspek MM di tahun 2025: 0 kasus.

Sumber Data : <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>

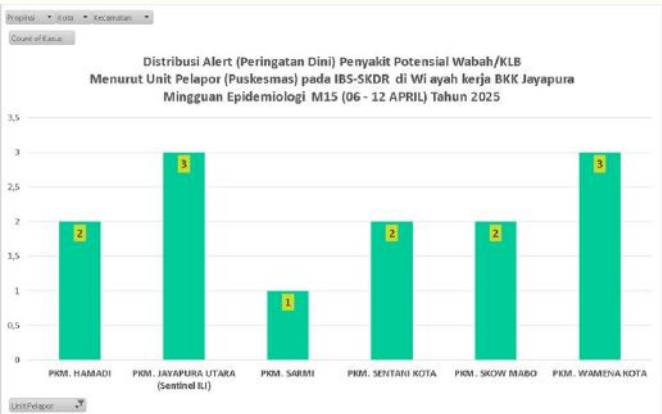
Pemantauan Penyakit Infeksi Emerging pada Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon

BULETIN EPIDEMIOLOGI MINGGU KE 15
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I JAYAPURA

Alert (Peringatan Dini)

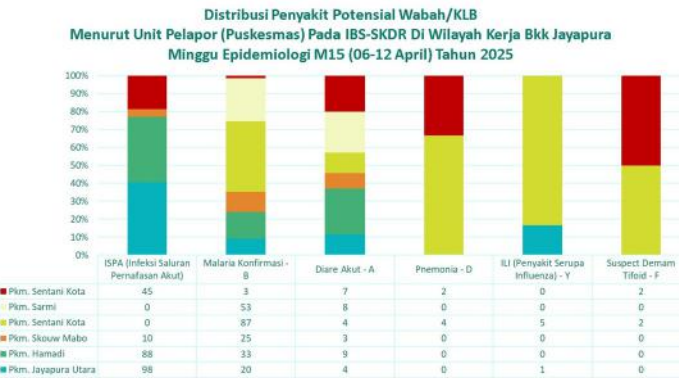


- Jumlah Unit Pelapor pada IBS-SKDR di Prov. Papua dan Prov. Papua Pegunungan sebanyak 84 Unit Pelapor (66 Puskesmas dan 18 Rumah Sakit)
- Jumah Unit Pelapor (Puskesmas) yang berada di Wilayah Kerja BKK Jayapura sebanyak (6 pkm) berada di Prov. Papua dan Papua Pegunungan (1 kota dan 3 Kab)
- Jumlah Alert (Peringatan dini) pada M15 yang dilaporkan Unit Pelapor Sebanyak 84 Alert (PKM : 79% dan RS : 21%), dengan Jumlah Kasus sebanyak 2.848 Kasus
- Jumlah Alert terbanyak dilaporkan pada Unit Pelapor (Puskesmas Jayapura Utara) sebanyak 3 Alert dengan Jenis Penyakit (Diare Akut, Malaria Konfirmasi, dan ISPA)
- 88% (74 Alert) yang dilaporkan pada M15 telah di Verifikasi oleh PJ. SKDR Dinkes Kab/Kota
- 12% (10 Alert) yang dilaporkan pada M15 Belum di Verifikasi oleh PJ. SKDR Dinkes Kab/Kota
- 100% (2.848 Kasus) yang dilaporkan pada M15 Tidak Ada yang diKonfirmasi KLB



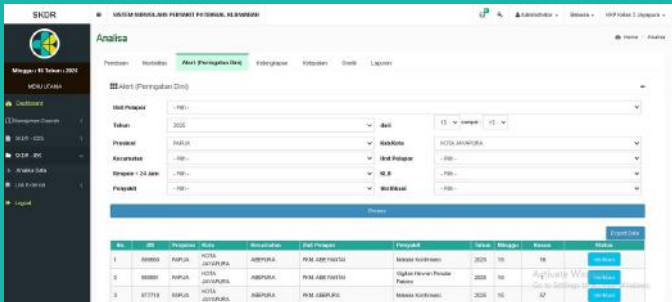
IBS (Indikator Base Surveilans)

Pada laporan Minggu ke-15 terdapat beberapa kasus penyakit potensial KLB yang menjadi alert (kewaspadaan dini) yaitu Diare Akut, Malaria Konformasi, Pneumonia, ILI, ISPA, dan Suspek Tifoid. Dan hampir di setiap Puskesmas di semua wilayah krja Kasus Malaria Konfirmasi dan ISPA masih menjadi yang tertinggi seperti terlihat pada grafik dibawah ini



EBS (Event Base Surveilans)

EBS (Event Based Surveillance) merupakan laporan kejadian penyakit berpotensi KLB yang bersumber di wilayah kerja BKK Kelas I Jayapura. Tidak terdapat sinyal penyakit berpotensi KLB pada Minggu ke-15 di seluruh wilayah kerja yaitu : Pelabuhan Laut Jayapura, Bandar Udara Sentani, PLBN Skouw, Pelabuhan Laut Sarmi dan Bandar Udara Wamena



BULETIN EPIDEMIOLOGI MINGGU KE 15

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I JAYAPURA

2025

o ψpo u ψu u

u l ψ p l wu)u rpw)p p s u s
o))))u)p)))w
)l)l))
))fw N Nw)o G
y))o)w)w
y)w)))
y)w)w
)))))F G
)w)))w)
m)t))y)s)
Rt s mG
)w)))w
)r)))) p)
)r))))om
)r))))
)r))))o

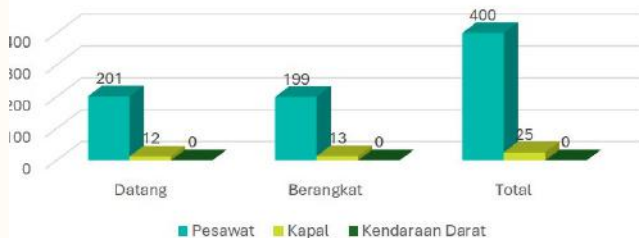
Pengawasan **Alat Angkut** dalam Negeri

Pengawasan alat angkut dilakukan di 5 Wilayah Kerja BKK Kelas I Jayapura yaitu Pelabuhan laut Jayapura, Pelabuhan laut Sarmi, Bandara Sentani, Bandara Wamena dan PLBD Skouw.

Jumlah pengawasan tertinggi baik kedatangan maupun keberangkatan ada di Bandara yaitu Bandara Sentani dan di pelabuhan yaitu Pelabuhan Jayapura. Total jumlah pengawasan kedatangan sebanyak 50,1% dan pengawasan keberangkatan 49,9%.

Pengawasan dilakukan terhadap adanya faktor risiko yang meliputi pemeriksaan sanitasi dan vektor serta dokumen kesehatan, pemeriksaan kesehatan penumpang dan awak kapal. Seluruh kapal yang dilakukan pengawasan memiliki faktor risiko rendah.

Distribusi Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan pada Alat Angkut Menurut Jenis Alat Angkut di BKK Kelas I Jayapura Periode Epidemiologi M15 (06 Maret sd 12 Maret 2025)



Distribusi Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan pada Alat Angkut Menurut Wilayah Kerja di BKK Kelas I Jayapura Periode Epidemiologi M15 (06 Maret sd 12 Maret 2025)



Distribusi Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan pada Alat Angkut berdasarkan asal kedatangan di BKK Kelas I Jayapura Periode Epidemiologi M15 (06 Maret sd 12 Maret 2025)



Pada pengawasan alat angkut pesawat berdasarkan kedatangan dalam negeri dan luar negeri, terdapat 1 pesawat yang datang dari luar negeri. Pesawat dari luar negeri yaitu dari Papua New Guinee (PNG).

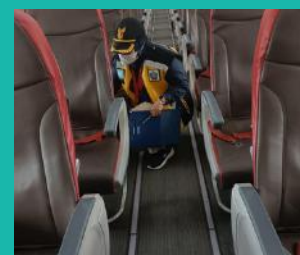
Pengawasan alat angkut kapal berdasarkan kedatangan dalam negeri dan luar negeri, tidak terdapat kapal dari luar negeri.

Distribusi Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan pada Alat Angkut Kapal berdasarkan asal Pelabuhan di BKK Kelas I Jayapura Periode Epidemiologi M15 (06 Maret sd 12 Maret 2025)



Pengawasan kapal terbanyak dari Provinsi Papua, yaitu Depapre dan Teba.

Untuk data atau informasi kapal berasal dari daerah dengan status daerah tidak terjangkau mengacu pada update informasi dari website: infeksiemerging.kemkes.go.id maka kapal berada dalam kategori "Risiko Rendah".



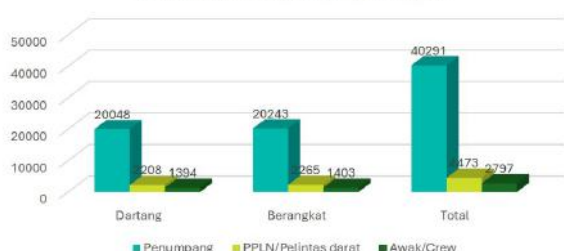
Pengawasan **Pelaku Perjalanan** (Kapal/Pesawat/Kendaraan Darat)

- Pengawasan pelaku perjalanan dilakukan terhadap penumpang dan awak/kru di 5 wilayah kerja yaitu Pelabuhan Jayapura, Pelabuhan Sarmi, Bandara Sentani, Bandara Wamena dan PLBN Skouw.
- Jumlah Pelaku Perjalanan yang menggunakan Akomodasi Kapal laut sebanyak 4.599 Orang
- Jumlah Pelaku Perjalanan yang menggunakan Akomodasi Pesawat sebanyak 38.489 Orang
- Jumlah Pelaku Perjalanan melalui Darat sebanyak 2.797 Orang

Distribusi pelaku perjalanan berdasarkan penggunaan alat angkut di BKK Kelas I Jayapura Periode Epidemiologi M15 (06 - 12 April) 2025



Distribusi Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan pada Pelaku Perjalanan di BKK Kelas I Jayapura Periode Epidemiologi M15 (06 - 12 Apr) 2025



Pengawasan Pelaku Perjalanan dilakukan terhadap adanya faktor risiko/penyakit potensial KLB, dengan dilakukan Pemantauan Suhu Badan menggunakan Thermal Scanner. Hasil pengawasan tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan suhu $\geq 37.5^{\circ}\text{C}$ ataupun dengan tanda/gejala penyakit menular berpotensi KLB.

Layanan Penerbitan **Dokumen Kekarantinaan Kesehatan**

Distribusi Penerbitan Dokumen Karantina Kesehatan di BKK Kelas I Jayapura Periode Epidemiologi M15 (06 - 12 April) 2025



Pengawasan alat angkut pesawat berdasarkan kedatangan dalam negeri dan luar negeri, terdapat 1 pesawat yang datang dari luar negeri. Pesawat dari luar negeri yaitu dari Papua New Guinee (PNG).



BULETIN EPIDEMIOLOGI MINGGU KE 15

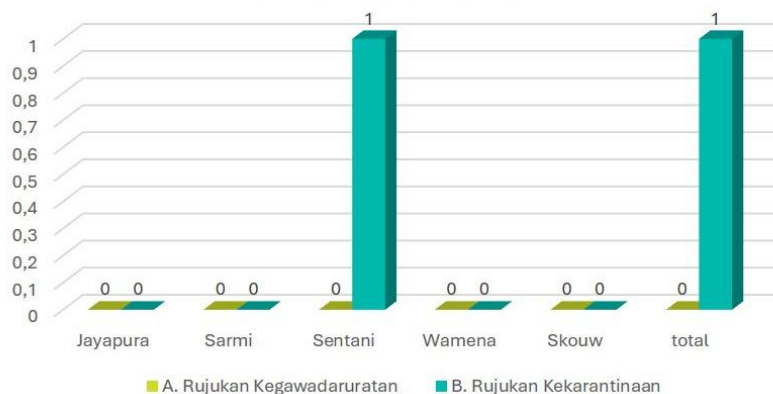
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I JAYAPURA

o ψpo u ψu u

u l ψ p l wu)u rpw)p p s u s
o))))u)p)))w
)l)l))
))fw N Nw)o G
y))o)w)w
y)w)))
y)w)w
)))))F G
)w)))w)
)t))y)s)
m ft s mG
)w)))w
)r)))) p)
)r))))om
)r))))
)r))))o

Layanan **Kegawatdaruratan** dan **Rujukan Medik**

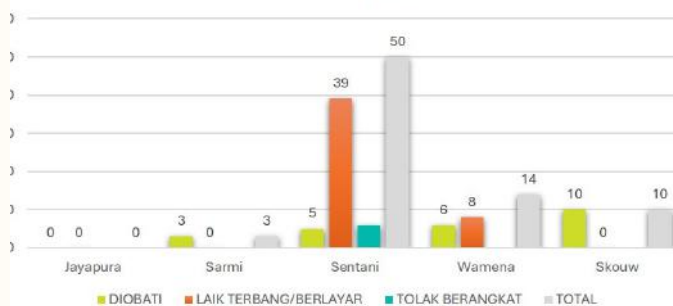
Distribusi Layanan Kegawatdaruratan dan Rujukan Medik di BKK Kelas I Jayapura
Periode Epidemiologi M15 (06 - 12 April) 2025



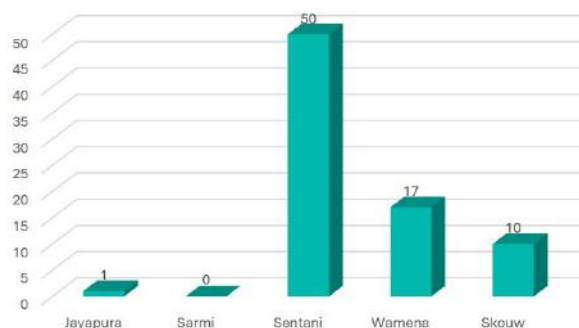
Layanan rujukan kekarantinaan selama minggu ke- 15, terdapat satu layanan di Bandara Sentani

Layanan **Kunjungan Klinik** Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Jayapura

Distribusi Kunjungan Klinik berdasarkan Tindakan di BKK Kelas I Jayapura Periode Epidemiologi M15 (06 - 12 April) 2025



Distribusi Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Jayapura Periode Epidemiologi M15 (06 - 12 April) 2025



- Jumlah Kunjungan klinik terbanyak di wilayah kerja Bandara Sentani sebanyak 50 layanan
- Jumlah pelaku perjalanan yang diberi pengobatan sebanyak 24 orang
- Jumlah izin laik terbang yaitu 47 orang
- Jumlah pelaku perjalanan yang ditunda keberangkatan sebanyak 6 orang



BULETIN EPIDEMIOLOGI MINGGU KE 15

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I JAYAPURA

2025

o ψpo u ψu u

u l ψ p l wu)u rpw)p p s u s
o))))u)p)))w
)l)l))
))fw N Nw)o G
y))o)w)w
y)w)))
y)w)w
))))F G
)w))w)
)t))y)s)
m Ft s nG
)w))w
)r))) p)
)r))))mo
)r)))
)r)))o

Pengawasan Sanitasi Tempat Pengolahan Pangan (TPP)



Pada Minggu ke-15 belum ada wilayah kerja yang melakukan survei sanitasi Tempat Pengolahan Pangan (TPP), karena disesuaikan dengan jadwal kegiatan.

Pengawasan Hygiene Sanitasi Lingkungan Gedung dan Bangunan (HSGB)

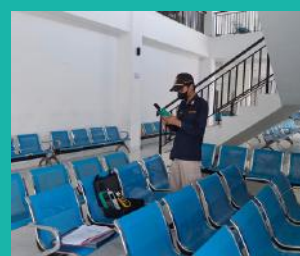


- Pengawasan HSGB di BKK Jayapura yang dilakukan pada M15 sebanyak 16 Gedung/Bangunan (5 terminal, 8 tempat ibadah, 3 perkantoran)
- Jumlah pengawasan HSGB paling banyak dilakukan di wilayah kerja bandara Sentani
- Hasil pemeriksaan HSGB yang dilakukan di Wilker Bandara Sentani, Bandara Wamena, dan PLBN Skouw semuanya memenuhi syarat.

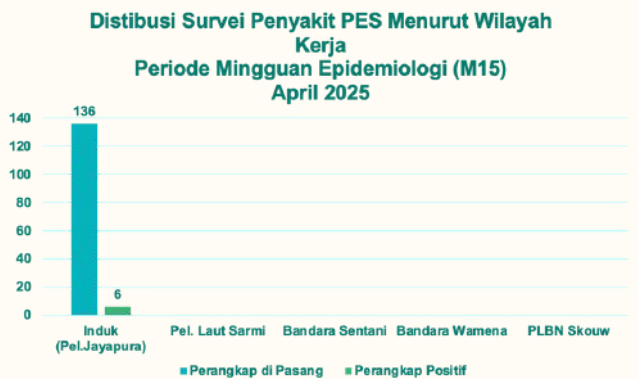
Pengukuran Kualitas Udara dan Kebisingan



- Pengukuran Kualitas Udara dilakukan pada 2 wilayah kerja yaitu Bandara Sentani dan PLBN Skouw dengan total 13 titik pengukuran (indoor dan outdoor)
- Hasil pengukuran kualitas udara pada 13 titik semuanya Memenuhi Syarat 100%
- Pengukuran Kebisingan dilakukan pada wilayah kerja Bandara Sentani pada 7 titik (Indoor dan Outdoor)
- Hasil pengukuran kebisingan pada 7 titik di Wilker Bandara Sentani semuanya memenuhi syarat 100%

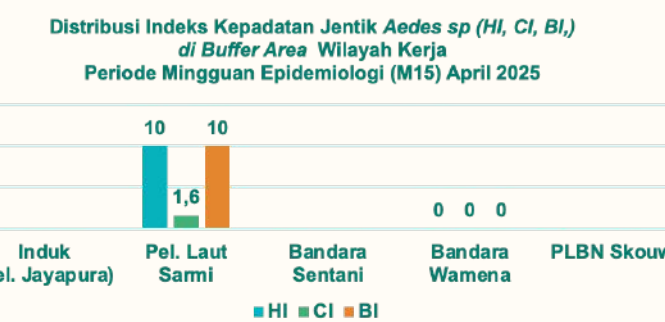


Survei Faktor Risiko Vektor dan BPP Penyakit PES

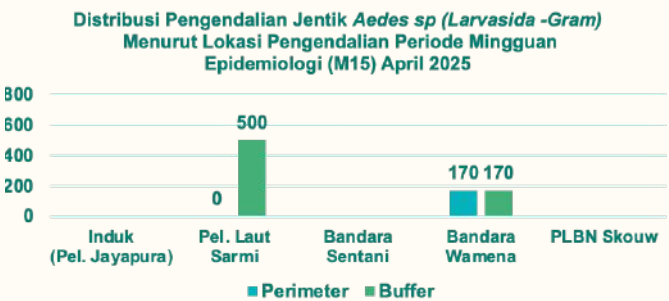
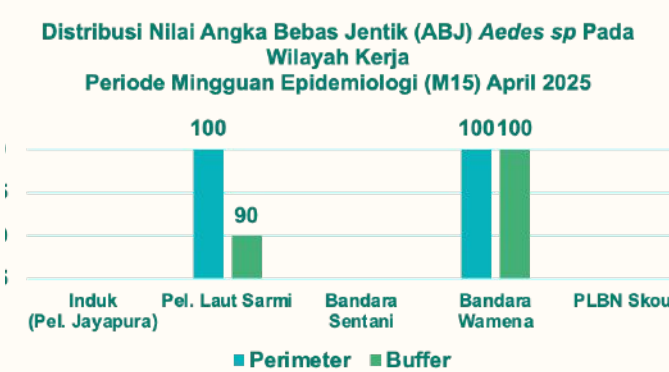


- Wilayah kerja yang telah melakukan survei faktor risiko penyakit PES adalah Induk (Pel. Laut Jayapura)
- Perangkap terpasang berjumlah 136.
- Perangkap yang positif 6 perangkap
- Tikus yang teridentifikasi : Rattus Tanezumi 3 ekor dan Rattus Norvegicus 3 ekor
- Tidak ada tikus tertangkap yang Positif Pinjal, indeks pinjal = 0

Survei Faktor Risiko Vektor dan BPP Penyakit DBD



Survei Faktor Risiko Vektor dan BPP Penyakit DBD



- Survei Faktor Risiko vektor penyakit DBD (Jentik Aedes sp) telah dilakukan pada 2 wilker yaitu Pelabuhan Laut Sarmi dan Bandara Wamena, dengan total container 267 container yang berada pada 45 bangunan. Ditemukan 3 container positif jentik Aedes yang berada pada 3 bangunan di wilker Pelabuhan Laut Sarmi
- Nilai indeks kepadatan jentik (HI, CI, BI) pada daerah perimeter di kedua wilayah kerja masih memenuhi nilai standar baku kesehatan lingkungan yaitu 0, sedangkan pada daerah Buffer di wilker Pelabuhan Laut Sarmi nilai HI =10 dan CI = 1,6.
- Persentase rumah bebas jentik terhadap total rumah yang diperiksa (nilai ABJ) tidak memenuhi syarat pada daerah buffer wilker Pelabuhan Laut Sarmi karena (ABJ = 90%). Hal ini menunjukkan adanya jentik Aedes sp di banyak rumah sehingga membutuhkan pemantauan dan pengendalian untuk mengurangi risiko penyakit DBD.
- Tindak Lanjut Pengendalian: dilakukan larvasidasi dengan menaburkan abate sebanyak 500 gram di wilker Pelabuhan Laut Sarmi dan 340 gram di wilayah kerja Bandara wamena



Survei Faktor Risiko

Vektor Penyakit Malaria

Distribusi Penangkapan Nyamuk Dewasa *Anopheles Sp* Menurut Wilayah Kerja Periode Mingguan Epidemiologi (M15) April 2025



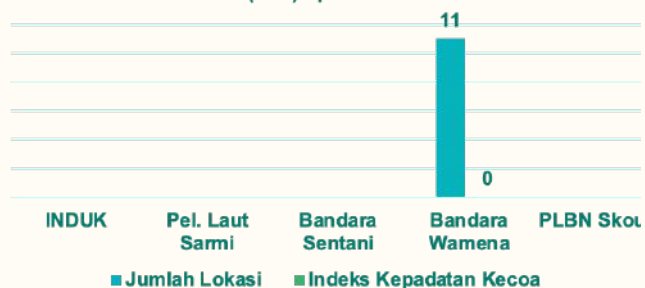
- Pada minggu ke 15 Survei faktor risiko vektor penyakit malaria yang dilakukan yaitu Survei nyamuk *Anopheles sp.*
- Survei nyamuk dewasa *Anopheles sp* di Wilker pelabuhan Laut Sarmi dilakukan pada wilayah perimeter dan buffer.
- Tidak didapatkan nyamuk *Anopheles*, MHD = 0
- Nilai indeks kepadatan nyamuk *Anopheles sp* masih memenuhi nilai standar sehingga tidak dilakukan pengendalian vektor.

Survei Faktor Risiko Vektor Penyakit Diare

Distribusi Kepadatan Lalat Menurut Wilayah Kerja Periode Mingguan Epidemiologi (M15) April 2025



Distribusi Kepadatan Kecoa Menurut Wilayah Kerja Periode Mingguan Epidemiologi (M15) April 2025



Wilayah kerja Bandara Wamena telah melakukan survei faktor risiko vektor Diare (Lalat dan Kecoa). Survei kepadatan lalat dilakukan pada 15 lokasi dengan hasil indeks kepadatan lalat 0,58, demikian juga hasil survei kepadatan kecoa pada 11 lokasi dengan hasil indeks kepadatan kecoa 0. Hasil survei menunjukkan kepadatan lalat dan kecoa di wilker bandara Wamena masih kategori rendah sehingga tidak perlu dilakukan tindakan pengendalian vektor.



BULETIN EPIDEMIOLOGI MINGGU KE 15

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I JAYAPURA

2025

o ūpo u ūu u

u l ū p l wu)u rpw)p p s u s
o))) u)p)) w
)l)l))
))fw N Nw)o G
y))o)w)w
y)w)))
y)w)w
)))) F G
)w)) w)
)t))y)s)
m ft s nG
)w)) w
)r))) p)
)r))) omø
)r)))
)r))) o

w

Kesimpulan

- Penyakit Infem Global di dominasi oleh COVID-19, Mpox, dan Legionellosis. Faktor risiko penyebabnya adalah kontak dengan hewan/orang terinfeksi, riwayat perjalanan ke negara terjangkit, perilaku berisiko, sanitasi buruk, dan kepatuhan PHBS menurun.
- Selama periode minggu ke-15 tidak terdapat potensi kedaruratan kesehatan masyarakat di Wilayah Kerja BKK Jayapura.
- Terdapat 1 pesawat dari luar negeri (Papua New Guinue), pesawat berasal dari daerah dengan status daerah tidak terjangkit mengacu pada update informasi dari website: infeksiemerging.kemkes.go.id.
- Tidak terdapat kapal dari luar negeri dan dari daerah terjangkit penyakit, mengacu pada update informasi dari website: infeksiemerging.kemkes.go.id.
- Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan, terbanyak yaitu izin angkut orang sakit.
- Jumlah kunjungan klinik terbanyak yaitu di wilayah kerja Bandara Sentani.
- Tindakan pengendalian hasil dari survey faktor risiko DBD (larva Aedes sp) di wilayah kerja Pelabuhan Laut Sarmi dengan melakukan larvasidasi sebanyak 500 gram.

Rekomendasi

Pelaksanaan SKD-KLB/Wabah di Point of Entry (PoE) harus tetap dilaksanakan, sebagai proteksi Wilayah Kerja BKK Jayapura terhindar dari Potensi Kedaruratan Kesehatan Masyarakat